

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM PENGGAJIAN KARYAWAN
PT BILAH PLATINDO

Syahril

Politeknik LP3I Medan
e-mail: syahril.ss@gmail.com

Rahma Asmitasyari

Politeknik LP3I Medan
e-mail: rahmaasmitasyahri@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian internal sistem system penggajian karyawan yang diterapkan oleh PT Bilah Platindo yang terletak di Desa Perkebunan Bilah Kec. Bilah Hilir Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara. Penelitian menggunakan sifat penelitian kualitatif, data diperoleh melalui proses interview kepada para pihak PT Bilah Platindo, selain itu data diperoleh pula melalui proses observasi secara langsung kelapangan (field resech), wawancara, diskusi terfokus (focus grup discussion-FGD) dan penyebaran kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan penerapan pengendalian internal PT Bilah Platindo sudah memadai dan sesuai dengan teori yang berlaku karena pada penerapan fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan sudah dijalankan secara efektif dan efisien dengan pengawasan yang baik. Sistem penggajian pada karyawan PT. Bilah Platindo sudah dijalankan sesuai prosedur yang berlaku, seperti prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembayaran dan distribusi gaji. Penerapan pengendalian internal pada sistem penggajian karyawan PT Bilah Platindo terkontrol dengan baik dan didukung oleh fasilitas yang memadai seperti mesin finger print sehingga kesalahan dalam pencatatan daftar hadir dapat diminimalisir.

Kata kunci: Pengendalian Intern. Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian.

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the internal control of the employee payroll system system implemented by PT Bilah Platindo which is located in Bilah Plantation Village, Kec. Bilah Hilir Kab. Labuhan Batu, North Sumatra. The research uses the nature of qualitative research, data obtained through the interview process to the parties of PT Bilah Platindo, besides that the data is also obtained through the process of direct observation in the field (field research), interviews, focus group discussions (FGD) and distributing questionnaires. The results showed that the application of internal control of PT Bilah Platindo was adequate and in accordance with the applicable theory because the application of the staffing function, time recording function, payroll preparation function, accounting function and financial function had been carried out effectively and efficiently with good supervision. The payroll system for employees of PT Bilah Platindo has been carried out according to applicable procedures, such as attendance recording procedures, payroll preparation procedures, payment procedures and salary distribution. The application of internal control in the payroll system of PT Bilah Platindo employees is well controlled and supported by adequate facilities such as finger print machines so that errors in recording attendance lists can be minimized.

Key words: Internal Control. Accounting Information System, Payroll system.

1. PENDAHULUAN

Pengendalian internal umumnya merupakan proses pemantauan yang berperan memudahkan manajemen mengenali tindakan yang dilakukan dan bagaimana koreksinya jika penerapannya tidak sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Sistem penggajian bisa berjalan dengan baik jika ditunjang dengan pengendalian intern yang baik pula. Sistem penggajian dapat berjalan dengan baik apabila mempunyai unsur-unsur sistem pengendalian struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan proteksi yang cukup terhadap kekayaan, praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, serta karyawan yang bermutu sesuai dengan tanggung jawabnya. Sumber daya manusia juga memiliki faktor penting dalam menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaan. Sumber daya manusia tersebut dapat diartikan sebagai karyawan dan tenaga kerja yang membantu tercapainya tujuan perusahaan.

Akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam setiap perusahaan. Hal ini dikarenakan fungsi akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan. Pengelolaan sebuah perusahaan dilakukan oleh pihak manajemen yang mengolah informasi yang diperlukan oleh perusahaan. Pengelolaan suatu perusahaan dilakukan oleh tim manajemen yang mengolah informasi dan mengambil keputusan yang diperlukan perusahaan sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan yang baik. Pengambilan keputusan yang baik tentunya berdasarkan pada informasi yang akurat dan tepat. Maka dari itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian dari sistem informasi manajemen. (Stettler, 2010) Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi. Dengan adanya system informasi akuntansi yang baik maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan seperti halnya dalam penggajian.

Sistem akuntansi penggajian sangat berkaitan dengan pengendalian intern perusahaan. Jika sistem akuntansi penggajian berjalan dengan baik, maka pengendalian intern perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik pula. Seperti adanya praktek yang sehat dalam sistem informasi akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari, maka perusahaan akan mendapatkan informasi akuntansi tentang penggajian yang memadai tepat waktu dan akurat. Sistem informasi akuntansi penggajian ini dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. (Mulyadi, 2007) Masalah sistem Informasi akuntansi gaji dan upah merupakan masalah yang penting, karena dalam penerapan sistem informasi akuntansi gaji dan upah akan menentukan dan berpengaruh terhadap efisiensi kegiatan perusahaan, maka dari itu perlunya meningkatkan efektifitas dan efisiensi terhadap system informasi keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas melihat pentingnya pengembangan sistem informasi akuntansi penggajian maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Pengendalian Internal

Menurut (Wijaya & Priono, 2022) pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan serta prosedur untuk melindungi peninggalan ataupun kekayaan industri dari seluruh wujud aksi penyalahgunaan, menjamin tersedianya data akuntansi industri yang akurat, dan membenarkan kalau seluruh syarat ataupun peraturan hukum serta undang-undang kebijakan manajemen sudah dipatuhi ataupun dijalankan selaku mestinya oleh segala karyawan industri. (Andari & Ismatullah, 2019) tujuan pengendalian internal secara garis besar dapat dipecah jadi 4 kelompok ialah: (1) Tujuan strategis, dengan sasaran-sasaran utama yang menunjang misi entitas. (2)

Tujuan pelaporan keuangan, supaya laporan keuangan leluasa dari salah saji material pas waktu serta pas guna.(3) Tujuan operasional, dimana pengendalian mengamankan pembedahan entitas, yang diketahui selaku operasional controls. (4) Tujuan kepatuhan terhadap hukum serta syarat perundang-undangan.

Sistem Penggajian

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem merupakan sesuatu jaringan prosedur yang terbuat bagi pola yang terpadu guna melakukan aktivitas pokok industri. Umumnya terdapat 3 elemen yang membentuk suatu sistem; (1) Input, dimana seluruh suatu yang masuk ke dalam sistem serta berikutnya jadi bahan buat di proses. (2) Proses, dimana bagian yang melaksanakan pergantian dari input jadi output yang bermanfaat, misalnya berbentuk data serta produk, namun pula dapat berbentuk hal-hal yang tidak bermanfaat, misalnya sisa pembuangan ataupun limbah. (3) Output, dimana hasil dari pemrosesan, misalnya berbentuk sesuatu data, anjuran, cetakan laporan, dll. Sedangkan (Samsudin, 2010) gaji ialah sesuatu berbentuk uang ataupun yang berkaitan dengan uang serta diberikan kepada pegawai/ karyawan selaku imbalan pekerjaan. (Wuryanti et al., 2014) sistem penggajian ialah salah satu aplikasi pada sistem data akuntansi yang terus hadapi proses dalam wujud batch (bertahap), dikatakan proses secara bertahap sebab catatan pendapatan dibayarkan ataupun terbuat secara periodik (masing-masing pekan, 2 pekan, ataupun bulanan) demikian pula pembayaran pendapatan sebagian besar pegawai dibayar pada waktu bertepatan.

3. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan sifat penelitian kualitatif dimana data diperoleh melalui proses interview kepada para pihak yang terkait, yaitu PT Bilah Platindo yang terletak di Desa Perkebunan Bilah Kec. Bilah Hilir Kab. Labuhan Batu, Sumatera Utara. Data diperoleh melalui proses observasi secara langsung kelapangan (*field resech*). Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner. Adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini ialah data yang diperoleh secara langsung PT Bilah Platindo dalam bentuk wawancara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

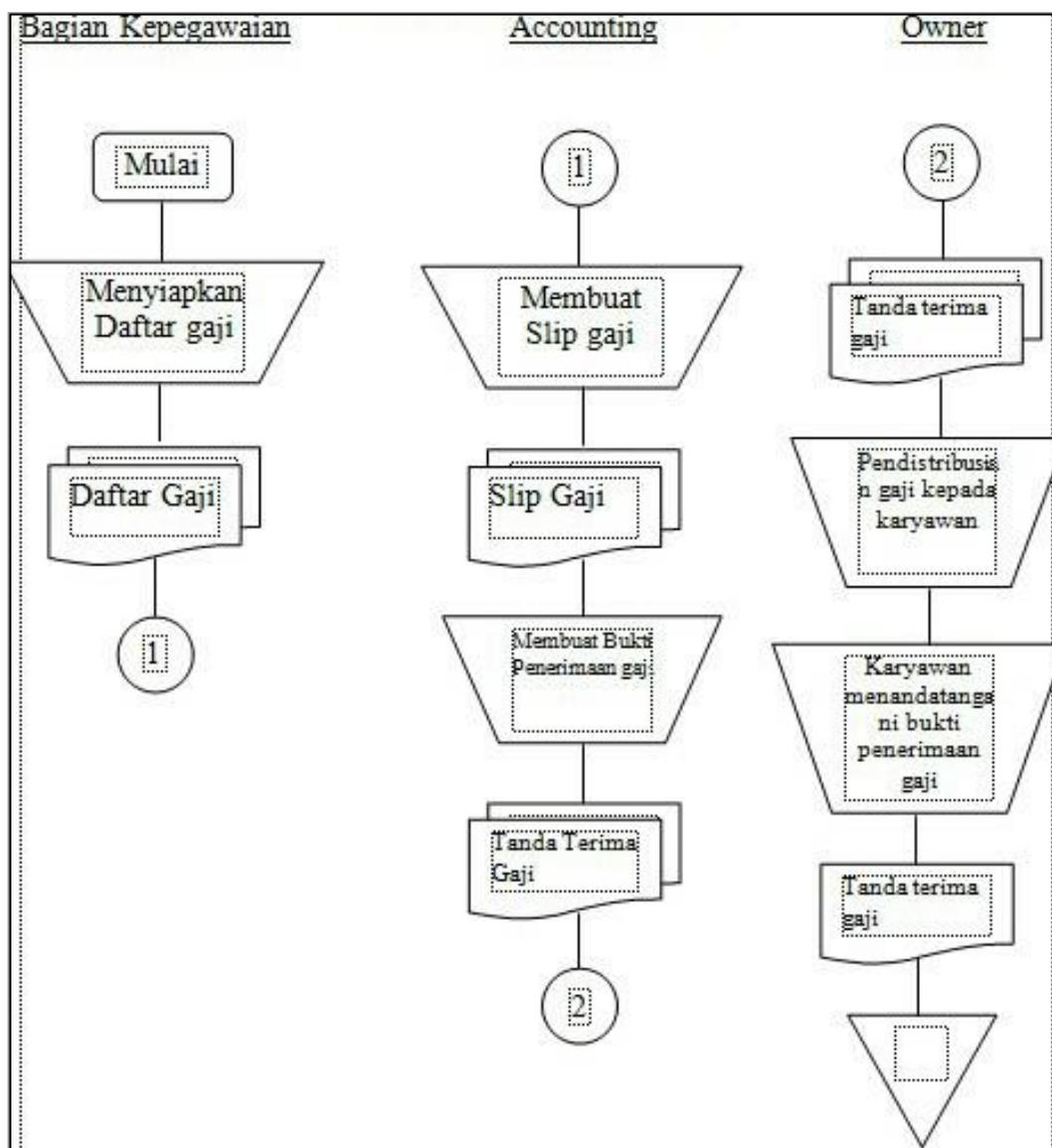
PT Bilah Plantindo merupakan anak perusahaan M. P. Evans Group Plc di Indonesia. PT Bilah Plantindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Perkebunan Bilah, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. PT Bilah Plantindo memiliki luas areal HGU 2.956,07 H dimana luas tanam 2.855 H dan non taanam 100,07 H dimana hasil produksi Tandan Buah Segar (TBS) tersebut diolah Juga dengan salah satu anak cabang PT Evans Indonesia yaitu PT.Pangkatan Indonesia Palm Oil Mill yang terletak 35 Km dari lahan kebun PT Bilah Plantindo.

Hasil Analisis Pengendalian Internal Karyawan PT Bilah Platindo

Diketahui bahwa ada lima komponen terkait dalam pengendalian internal karyawan usaha waralaba PT Bilah Platindo seperti: (1) Lingkungan Pengendalian Internal (*Control Environment*) dimana PT. Bilah Platindo memiliki kebijakan dan prosedur kerja yang jelas dalam bentuk SOP (*Standart Operating Procedure*) pada setiap bagian yaitu bagian Cashier, general staff dan gudang. (2) Penilaian Risiko (*Risk Assesment*) dimana adanya pemisahan tugas pada setiap bagian organisasi dengan sangat efektif dan efisien, Penilaian resiko juga dilakukan untuk memastikan gaji yang diberikan sesuai dengan pekerjaan dan performa karyawan. (3) Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*) dimana adanya verifikasi kebenaran data karyawan informasi seperti; absensi, cuti, pinjaman karyawan dan performa karyawan. Kebenaran data yang tercantum untuk menghindari adanya kesalahan pencatatan waktu hadir

karyawan yang akan menimbulkan kesalahpahaman antara karyawan dan pihak manajemen. (4) Informasi dan Komunikasi Akuntansi (*Information and Communication*) dimana melakukan pencatatan data dan informasi secara komputersisasi maupun manual menggunakan buku dan tulisan dari bagian accounting dan administrasi sehingga semua data tersimpan dan terprogram dengan sangat baik. (5) Pemantauan (*Monotoring*) dimana segala aktivitas terpantau dalam rekaman CCTV yang diawasi oleh fungsi kepegawaian. Setiap kegiatan dipantau langsung oleh bagian kepegawaian mulai saat melakukan absensi menggunakan mesin finger print, kegiatan transaksi jual beli yang diawasi oleh supervisor dan setiap kegiatan pencatatan administrasi dan pencatatan akuntansi diawasi oleh *owner*. Adapun proses penggajian karyawan PT Bilah Platindo digambarkan dalam *flowchart* sebagai berikut.

Gambar 1. Alur Proses Penggajian



Sumber: PT Bilah Platindo. 2022

Hasil Analisis Pengendalian Internal pada Sistem Penggajian Karyawan PT Bilah Platindo

Adapun dalam proses penggajian karyawan PT Bilah Platindo dijalankan oleh beberapa bagian yang ada dalam organisasi PT Bilah Platindo, bagian yang berkontribusi dalam proses penggajian yaitu bagian kepegawaian yang berfungsi melakukan pencatatan data terkait penggajian karyawan, *owner* berfungsi melakukan pengawasan terhadap bagian kepegawaian, untuk selanjutnya pembuatan daftar gaji dan pengeluaran kas dilakukan oleh bagian *accounting* dan proses penyaluran gaji yang dijalankan oleh *owner* PT Bilah Platindo.

Perhitungan gaji pada karyawan PT Bilah Platindo ditentukan dari performa kinerja karyawan dan bagian masing-masing, ada beberapa bagian dalam organisasi PT Bilah Platindo yaitu bagian administrasi, *accounting*, *cashier*, *general staff* dan bagian gudang, masing-masing bagian tersebut menjalankan tugas sesuai SOP (*Standart Operating Procedure*) nya dan memiliki jumlah gaji yang berbeda-beda pada setiap bagian, dasar penggajian karyawan PT Bilah Platindo ditentukan oleh kebijakan *owner* PT Bilah Platindo. Adapun proses dalam pembuatan daftar hadir di otorisasi oleh bagian kepegawaian, pembuatan daftar gaji di otorisasi oleh bagian *accounting* dan selanjutnya pada proses pendistribusian gaji di otorisasi oleh *owner* PT Bilah Platindo.

Adapun pencatatan mengenai daftar penghasilan karyawan pada usaha waralaba PT Bilah Platindo disesuaikan dan direkonsiliasi dengan waktu hadir karyawan. Apabila ada karyawan yang absen akan dilakukan pemotongan terhadap bonus yang akan diterima oleh karyawan. Selanjutnya setelah gaji didistribusikan kepada karyawan dilakukan pencatatan dan pengarsipan di bagian *accounting* mengenai bukti tanda terima gaji karyawan.

Praktik sehat yang diterapkan pada PT Bilah Platindo seperti penggunaan Kartu absen dibandingkan dengan keseluruhan jumlah karyawan lalu catatan absen tersebut merupakan dasar distribusi biaya karyawan PT Bilah Platindo secara langsung. Prosedur karyawan yang melakukan absensi melalui mesin *finger print* diawasi melalui CCTV yang dipantau oleh fungsi Kepegawaian. Pembuatan daftar gaji telah diverifikasi atau diperiksa secara teratur mengenai kebenaran dan ketelitian perhitungan jumlah gaji oleh fungsi akuntansi dan *owner*. Catatan-catatan maupun dokumen-dokumen yang berkaitan pada saat penggajian akan diarsipkan oleh fungsi pembuat gaji.

5. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan pada PT Bilah Platindo dapat kita simpulkan bahwa; Pertama, Penerapan pengendalian internal PT Bilah Platindo sudah memadai dan sesuai dengan teori yang berlaku, karena pada penerapan fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan sudah dijalankan secara efektif dan efisien dengan pengawasan yang baik. Kedua, Sistem penggajian pada karyawan PT Bilah Platindo sudah dijalankan sesuai prosedur yang berlaku, adapun prosedur yang sudah dijalankan PT Bilah Platindo yaitu Prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembayaran dan distribusi gaji. Ketiga, Penerapan pengendalian internal pada sistem penggajian karyawan PT Bilah Platindo terkontrol dengan baik dan didukung oleh fasilitas yang memadai seperti mesin *finger print* sehingga kesalahan dalam pencatatan daftar hadir dapat diminimalisir. Dengan demikian kesalahan dalam pemberian hak karyawan yang berupa gaji dapat dihindari. Adapun saran yang diberikan kepada PT Bilah Platindo yaitu, Pertama, Manajemen mempertahankan dan meningkatkan tugas beberapa fungsi yang terdapat dalam perusahaan yaitu pemisahan fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan agar setiap tujuan pengendalian internal dapat terlaksana dengan lancar secara efektif dan efisien. Kedua, Perusahaan mempertahankan dan meningkatkan sistem penggajian yang sudah terlaksana dengan baik. Ketiga, Hendaknya perusahaan mempertahankan sistem pengendalian internal pada prosedur penggajian karyawan yang telah terlaksana sesuai dengan prosedur yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi kasus pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen*, 8(15), 75–81.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Samsudin, S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia.
- Stettler, H. F. (2010). *Auditing principles objectives, Procedures, Working papers*, (Z. Baridwan (ed.)). Salemba Empat.
- Wijaya, D. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4959–4970.
- Wuryanti, Widianti, H., & Yusuf, N. A. (2014). Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Koperasi Ukhuwah Tegal. *Monex Journal of Accounting Research*, 3(2), 1–4.